

DAMPAK ZAKAT TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN

DAN KESEJAHTERAAN *MUSTAHIK*: PENDEKATAN

MODEL CIBEST

(STUDI KASUS: LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) RUMAH

ZAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)



**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

LAILA NURUL FALAH

14810106

DOSEN PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, Lc., M.A.

19820709 2015032 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-769/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK ZAKAT TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK: PENDEKATAN MODEL CIBEST (STUDI KASUS: LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) RUMAH ZAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA NURUL FALAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14810106
Telah diujikan pada : Senin, 02 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6119f62270ccb



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6123089d151c0



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 61230c60769c0



Yogyakarta, 02 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61232550c2033

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Laila Nurul Falah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Laila Nurul Falah
NIM : 14810106
Judul Skripsi : **“Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model CIBEST (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2021
Pembimbing,


Lailatis Syarifah, Lc., M.A.
19820709 201503 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laila Nurul Falah

NIM : 14810106

Prodi/ Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model CIBEST (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan publikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2021



HALAMAN MOTTO

QUE SERA SERA

(Whatever Will Be, Will Be)

-Jay Livingston & Ray Evans-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Karmana dan Ibu N. Hamidah dan
kakak-kakak saya yang sudah memberikan dukungan dan do'a tanpa

lelah

Guru-guru dan dosen-dosen yang sudah membagikan ilmunya dengan
tulus dan sabar

Teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang sudah memberi
semangat

Serta almamater UIN Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā“	B	Be
ت	tā“	T	Te
ث	śā“	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	ḥā“	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā“	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā“	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā“	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ڙ	zā‘	z	zet (dengan titik di bawah)
ؑ	‘ain	‘	koma terbalik di atas
ؑ	Gain	G	Ge
ؑ	fā‘	F	Ef
ؑ	Qāf	Q	Qi
ؑ	Kāf	K	Ka
ؑ	Lām	L	El
ؑ	Mīm	M	Em
ؑ	Nūn	N	En
ؑ	Wāwu	W	W
ؑ	hā‘	H	Ha
ؑ	Hamzah	‘	Apostrof
ؑ	yā‘	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعَّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘adiddah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ Marbūtah*

Semua *tā’ marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah peng gabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi

kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	‘illah
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذُكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Żukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلَةٌ	Ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā“ mati تَنْسِي	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah+yā“ mati كَرِيمٌ	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>

4. Dammah+ wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd
-------------------------------------	------------------------	----------------

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā‘ mati بینکم	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	Ai Bainakum Au Qaul
2. fatḥah + wāwu mati قول		

G. Vokal yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَئِنْ شَكْرَتُمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	A 'antum u 'iddat la 'in syakartum
---	---------------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	al-Qur'ān al-Qiyās
------------------	------------------------	---------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	as-Samā
--------	---------	---------

الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillhiramanirahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah, kesabaran, serta ketabahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model CIBEST (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
3. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku dosen penasihat akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta
8. Bapak-Ibu Fasilitator Desa Berdaya Rumah Zakat yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Para Penerima Manfaat Desa Berdaya Rumah Zakat yang sudah membantu penelitian untuk skripsi saya, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Kedua orang tua Bapak Karmana dan Ibu N. Hamidah, yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kakak-kakak saya Aa Anas, Teh Rina, Aa Osep, Teh Hana dan Aa Umam serta seluruh keluarga, yang sudah memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk penulis.
12. Guru-guru dan bapak-ibu Kantor Kecamatan Purwadadi yang telah berbagi motivasi dalam hidup serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan doa.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah, khususnya teman-teman Ekonomi Syariah kelas “C” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

14. Sahabat-sahabat saya, Asfi, Zaza, Syarifudin Latif, Milhah, Dayah, Alviani, Ririn, Eko, Khusna dan teman-teman lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Semua pihak yang sudah membantu penulis selama menempuh masa studi dan dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dapat menjadi tabungan amal baik dan mendapat balasan lebih dari Allah SWT kelak, meskipun terdapat banyak kekurangan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan banyak pihak dan dapat dijadikan bahan evaluasi.

Yogyakarta, 02 Agustus 2021

Penulis,



Laila Nurul Falah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kemiskinan	14
1. Definisi Kemiskinan	14
2. Konsep Kemiskinan Menurut Islam	15
B. Kesejahteraan	16
C. Zakat	17
1. Pengertian Zakat	17
2. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat	19
3. Lembaga Pengelola Zakat	21

4. Hikmah Zakat	22
D. Model CIBEST	23
E. Telaah Pustaka	26
F. Kerangka Pemikiran	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Data dan Teknik Pengumpulan Data	55
1. Data Primer	55
2. Data Sekunder	55
3. Teknik Pengumpulan Data	55
a. Kuesioer Atau Angket	56
b. Wawancara	56
c. Populasi	57
d. Teknik Sampling	57
C. Metode Analisis	58
1. Indeks <i>CIBEST Model</i>	58
2. <i>Material Value</i> (MV)	60
3. <i>Spiritual Value</i> (SV)	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat	66
a. Sejarah	66
b. Visi, Misi, dan <i>Corporate Value</i>	67
c. Struktur Organisasi	68
d. Program Desa Berdaya	69
1) Program Wajib	70
2) Program Pendukung	70
2. Karakteristik Responden	70
3. Hasil Analisis Data	72
a. Standar Kebutuhan Materiil (MV)	72

b. Kemiskinan Spiritual (SV)	73
c. Hasil	74
1) Indeks Kesejahteraan	79
2) Indeks Kemiskinan Materiil	80
3) Indeks Kemiskinan Spiritual	80
4) Indeks Kemiskinan Absolut	80
B. Pembahasan	81
1. Pelaksanaan Desa Berdaya	82
2. Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Mustahik Setelah Menerima Zakat Berdasarkan Model CIBEST	84
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian	89
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	98



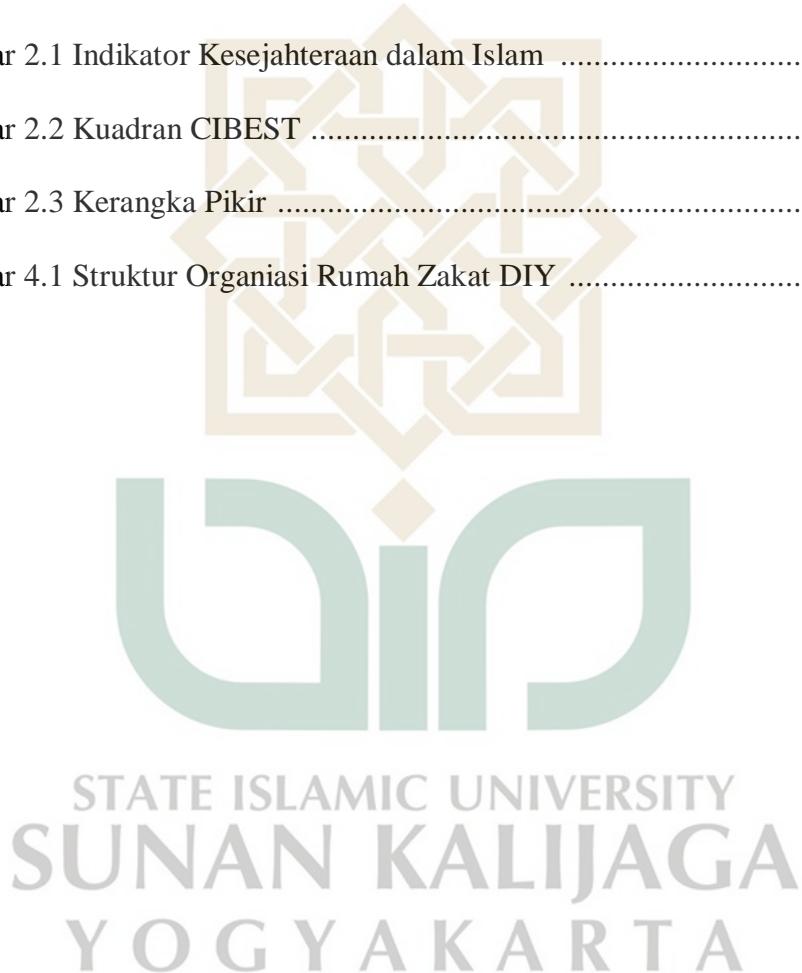
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penghimpunan Dana ZIS di Indonesia Tahun 2002-2015...	4
Tabel 1.2 Wilayah Penyebaran Desa Berdaya Rumah Zakat Tahun 2020	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Indikator Kebutuhan Spiritual	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	70
Tabel 4.2 Kondisi Aktual Materiil dan Spiritual Keluarga Mustahik	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Indonesia (Juta Jiwa) Tahun	
2015-2020	1
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin DIY Per Kabupaten/ Kota (Ribu Jiwa)	
Tahun 2015-2020	3
Gambar 2.1 Indikator Kesejahteraan dalam Islam	16
Gambar 2.2 Kuadran CIBEST	23
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	53
Gambar 4.1 Struktur Organiasi Rumah Zakat DIY	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuesioner Penelitian	99
Lampiran II	: Data Responden	106
Lampiran III	: Tabel Kategorisasi Berdasarkan <i>Material Value</i>	114
Lampiran IV	: Tabel Kategorisasi Berdasarkan <i>Material Value</i>	119
Lampiran V	: Kondisi Aktual Materiil Dan Spiritual Keluarga Mustahik Sebelum Menerima Zakat	122
Lampiran VI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Rumah Zakat	129
Lampiran VII	: Dokumentasi Penelitian	130
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup	132



Abstrak

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi Indonesia. Begitu pula Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki jumlah penduduk miskin sebanyak 247 ribu jiwa pada tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) penyaluran zakat dapat membantu penurunan angka kemiskinan mustahik. LAZ (Lembaga Amil Zakat) Rumah Zakat dalam rangka membantu program pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan menyelenggarakan berbagai program salah satunya Program Desa Berdaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kemiskinan dan kesejahteraan mustahik setelah penyaluran zakat dari Rumah Zakat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 keluarga mustahik dari 67 Desa Berdaya yang ada di Provinsi DIY. Penilitian ini menggunakan alat analisis Model CIBEST, model ini dikembangkan oleh Beik dan Arsiyanti pada tahun 2017. Model CIBEST mengukur kemiskinan dari dua aspek yaitu aspek material dan aspek spiritual. Hasil dari penilitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh dalam menurunkan tingkat kemiskinan mustahik dan meningkatkan kesejahteraan mustahik dengan perolehan berdasarkan Model CIBEST indeks kemiskinan materiil menurun dari 71 persen menjadi 54 persen serta indeks kesejahteraan meningkat dari 28 persen menjadi 46 persen. Sementara indeks kemiskinan spiritual dan indeks kemiskinan absolut bernilai 0 (nol).

Kata Kunci: *Kemiskinan, Kesejahteraan, Zakat*



Abstract

Poverty is one of the main problems facing Indonesia. Likewise, the Province of Daerah Istimewa Yogyakarta which has a number of poor people as much as 247,000 people in 2020. Based on data obtained from BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) zakat distribution can help reduce the poverty rate of mustahik. LAZ (Lembaga Amil Zakat) Rumah Zakat in order to help government programs to reduce poverty levels organizes various programs, one of which is the Desa Berdaya Program. The purpose of this study was to determine how the level of poverty and welfare of mustahik after the distribution of zakat from Rumah Zakat. The sample in this study amounted to 52 mustahik families from 67 Desa Berdaya in the DIY Province. This research uses the CIBEST Model analysis tool, this model was developed by Beik and Arsiyanti in 2017. The CIBEST model measures poverty from two aspects, namely material aspects and spiritual aspects. The results of this study indicate that zakat has an effect on reducing the poverty level of mustahik and increasing the welfare of mustahik with the acquisition based on the CIBEST Model the material poverty index decreased from 71 percent to 54 percent and the welfare index increased from 28 percent to 46 percent. While the spiritual poverty index and absolute poverty index are 0 (zero).

Keywords: *Poverty, Welfare, Zakat*



BAB I

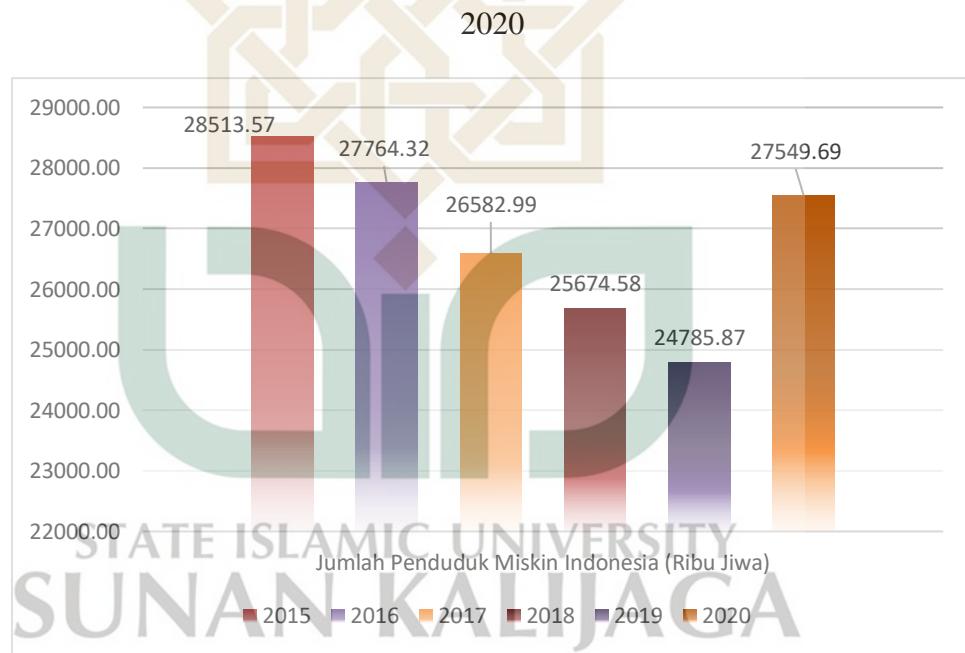
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia termasuk Indonesia adalah kemiskinan, (Beik dan Arsyanti, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Indonesia (Ribu Jiwa) Tahun 2015-



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah).

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat jumlah penduduk Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah penduduk sebanyak 28.513.570 jiwa dan berhasil berkurang menjadi 24.785.870 jiwa pada tahun 2019. Tetapi pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin meningkat tajam sebanyak 2.763.820

jiwa, peningkatan ini disebabkan oleh terjadinya pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan masih menjadi masalah utama yang dihadapi oleh Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan adalah keadaaan dimana seseorang tidak memenuhi kebutuhan dasarnya baik berupa pangan, sandang, papan, maupun pakaian. Jika diukur dengan jumlah pendapatannya, maka pendapatan sekaligus pengeluarannya di bawah angka yang mengindikasikan kemiskinan.¹

Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor kondisi alam dan lingkungan seperti tidak meratanya distribusi sumber daya, kerusakan lingkungan dan juga bencana alam (Nanga *et.al.*, 2018). Selain itu, perbedaan dalam akses modal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan. Lembaga-lembaga keuangan yang notabene berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak surplus kepada pihak defisit belum dapat secara maksimal dalam menjembatani kedua pihak, dikarenakan oleh banyaknya masyarakat (pihak defisit) yang tidak memiliki aset untuk dijadikan agunan sebagai dasar peminjaman kredit (Pratama, 2015).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga tidak luput dari masalah kemiskinan. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 sampai dengan 2020 di Provinsi DIY:

¹ <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1> diakses pada Selasa, 19 Februari 2019, pukul 01:02 WIB

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Daerah Istimewa Yogyakarta Per Kabupaten/ Kota (Ribu Jiwa) Tahun 2015-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik DIY (diolah).

Berdasarkan data di atas selama tahun 2015 sampai dengan 2020 Kabupaten Bantul merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbanyak kemudian Gunungkidul, Sleman, Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta berturut-turut. Sama halnya dengan jumlah penduduk miskin dalam skala nasional, jumlah penduduk miskin di kabupaten/ kota DIY mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 masing-masing kabupaten/ kota mengalami angka penurunan yang berbeda-beda, kabupaten Bantul merupakan kabupaten dengan angka penurunan jumlah penduduk miskin tertinggi dan konsisten setiap tahunnya, dapat dilihat pada tahun 2015 jumlah penduduk miskin kabupaten Bantul mencapai 160 ribu jiwa dan pada tahun 2019 menurun pada angka 131 ribu jiwa. Disamping

itu kenaikan jumlah penduduk miskin tertinggi dialami oleh kabupaten Sleman sebanyak sembilan ribu jiwa yang semula pada tahun 2019 90 ribu jiwa menjadi 99 ribu jiwa pada tahun 2020 faktor utama kenaikan jumlah penduduk miskin dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19.

Beberapa kebijakan pemerintah baik kebijakan sektoral, moneter, fiskal maupun kebijakan lainnya, telah diupayakan di setiap daerah termasuk di Yogyakarta guna mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan. Namun kebijakan-kebijakan tersebut masih belum efektif menurunkan tingkat kemiskinan. Hal tersebut seharusnya mendorong pemerintah untuk memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Kehadiran zakat dapat menjadi salah satu solusi bagi pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pemerataan pendapatan (Beik dan Arsyianti, 2016).

Memiliki jumlah penduduk muslim sebanyak 216,66 juta jiwa atau jika dipersentasekan sebesar 85 persen dari total populasi (BPS, 2015), Indonesia memiliki potensi mengurangi kemiskinan dengan penghimpunan dan penyaluran ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah). Data yang diperoleh dari publikasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dari tahun 2002 hingga tahun 2017 statistik ZIS di Indonesia menunjukkan kenaikan pada jumlah penghimpunan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Penghimpunan Dana ZIS di Indonesia Tahun 2002-2017

Tahun	ZIS (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	Pertumbuhan PDB	Keterangan
2002	68,39	0,00	3,70	
2003	85,28	24,70	4,10	

Tahun	ZIS (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)	Pertumbuhan PDB	Keterangan
2004	150,09	76,00	5,10	Tsunami Aceh
2005	295,52	96,90	5,70	
2006	373,15	26,28	5,50	
2007	740	98,30	6,30	
2008	920	24,32	6,20	
2009	1.200,00	30,43	4,90	
2010	1.500,00	25,00	6,10	
2011	1.729,00	15,27	6,50	
2012	2.212,00	27,94	6,23	
2013	2.639,00	19,30	5,78	
2014	3.300,00	25,05	5,02	
2015	3.650,00	10,61	5,04	
2016	5.017,29	37,46	5,02	
2017	6.224,37	24,06	5,07	
Rerata		35,10	5,39	

Sumber: BAZNAS, 2017

Tabel di atas menunjukkan pertumbuhan zakat tertinggi yaitu pada tahun 2005 dan 2007 yaitu 96,9 persen dan 98,3 persen. Rata-rata pertumbuhan penghimpunan ZIS pada tahun 2002 sampai dengan 2007 adalah sebesar 35,10 persen. PDB (Produk Domestik Bruto) sebagai tolak ukur kondisi pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan 1,3 persen pada tahun 2009 akibat dari terjadinya krisis finansial global. Sebaliknya pertumbuhan zakat justru meningkat sebesar 6,11 persen pada tahun yang sama, hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan zakat tidak dapat dipengaruhi oleh krisis finansial global kala itu, sehingga dapat dikatakan bahwa zakat berpotensi untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (BAZNAS, 2017).

Dalam publikasi Statistik Zakat Nasional 2019 yang diterbitkan oleh BAZNAS terdapat data pertumbuhan ZIS dan DSKL (Dana Sosial dan

Kemanusiaan Lainnya) dari tahun 2018 sampai 2019 sebesar 27,8 persen, angka ini menurun jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2017 sampai 2018 yaitu sebesar 39,92 persen. Adapun jumlah penyaluran ZIS dan DSKL pada tahun 2018 sebesar 6,8 triliun rupiah dan menurun pada tahun 2019 menjadi 2,6 triliun rupiah .

Potensi zakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik juga dapat dilihat dalam penelitian *"Analysis of the Impact of Zakat, Infak, and Shadaqah Distribution on Poverty Alleviation Based on the CIBEST Model (Case Study: Jogokariyan Baitul Maal Mosque, Yogyakarta)"* yang dilakukan oleh Ayyubi dan Saputri (2018) tentang manajemen Masjid Jogokariyan dalam mengelola dana ZIS, yang menjadikan distribusi ZIS dapat merata. Program pendistribusian dana ZIS Masjid Jogokariyan juga dikemas secara kreatif, inovatif, dan reaktif terhadap kondisi mustahik. Terdapat dua program pendistribusian ZIS yaitu program zakat konsumtif merupakan program jangka pendek, disalurkan untuk kebutuhan pokok mustahik, dan program zakat produktif, merupakan program jangka panjang yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik dalam bidang sosial ekonomi. Penelitian ini melibatkan 100 responden mustahik, penerima bantuan dalam bentuk program konsumtif. Berdasarkan perhitungan menggunakan Model CIBEST terdapat 80 rumah tangga termasuk dalam kuadran I yaitu kondisi sejahtera, setelah menerima bantuan tersebut. Pada kuadran II terdapat 19 rumah tangga, dan 0 pada kuadran III

dan IV. Tidak hanya itu, indeks spiritual mustahik meningkat dari 3,5 menjadi 4,2.

Dalam penelitian lainnya oleh Isro'iyatul, Beik, dan Irawan (2017) dengan judul "*Dampak Zakat Terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah)*", terdapat 100 responden yang merupakan mustahik BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dengan mayoritas laki-laki dengan tingkat pendidikan SMA dan bekerja sebagai karyawan. Rata-rata jumlah pendapatan mustahik pada saat sebelum mendapat bantuan zakat Rp. 2.160.530. Sedangkan pada saat setelah menerima bantuan zakat rata-rata pendapatan mustahik meningkat sebesar Rp. 500.000, yaitu menjadi Rp. 2.660.530.

Terdapat 14 rumah tangga mustahik dengan pendapatan di bawah garis kemiskinan (Provinsi Jawa Tengah) dan 86 rumah tangga mustahik dengan pendapatan di atas garis kemiskinan. Berkaitan dengan itu, menunjukkan bahwa sebagian besar penerima bantuan zakat BAZNAS Provinsi Jawa Tengah tidak termasuk ke dalam golongan fakir miskin. Berdasarkan Model CIBEST sebelum adanya penyaluran zakat terdapat 86 rumah tangga yang termasuk ke dalam kuadran I atau kondisi sejahtera, di kuadran II atau miskin secara material terdapat 13 rumah tangga. Tidak ada rumah tangga yang masuk dalam kategori kuadran III. Sedangkan di kuadran IV atau miskin absolut terdapat 1 rumah tangga. Sementara setelah ada bantuan zakat terdapat 94 rumah tangga yang berada pada kuadran I, 5 rumah tangga

berada pada kuadran II. Sedangkan pada kuadran III 0 dan pada kuadran IV 1 rumah tangga.

Salah satu LAZ nasional yang telah memiliki andil dalam perkembangan manajemen zakat di Indonesia adalah Rumah Zakat. Rumah Zakat ini berpusat di Kota Bandung dan memiliki kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah termasuk Yogyakarta. Rumah Zakat terbentuk dari kelompok pengajian Majelis Taklim Ummul Quro dengan nama Dompet Sosial Ummul Quro (DSUQ) pada tahun 1988 dan diresmikan pada tahun 2003 oleh Kementerian Agama, dan disertifikasi menjadi lembaga amil zakat nasional. Pengelolaan Rumah Zakat semakin baik dan menjadikan Rumah Zakat sebagai salah satu LAZ nasional terbaik dan mendapat penghargaan dari ISR Award (*Islamic Sosial Responsibility Award 2009*), kemudian *The Best Organization in Zakat Development* oleh IMZ (*Indonesia Magnificence of Zakat*) pada tahun 2009.²

Rumah Zakat memiliki salah satu program unggulan yaitu Desa Berdaya, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyaluran ZIS serta dana sosial kemanusiaan lainnya dari donatur (muzakki) untuk membangun desa-desa. Dalam program ini ZIS disalurkan pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.³ Berikut wilayah penyebaran Desa Berdaya yang dibina oleh Rumah Zakat:

² ² <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/> diakses pada tanggal 20 September 2018 Pukul 11.17 WIB.

³ <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/> diakses pada tanggal 20 September 2018 Pukul 11.17 WIB.

Tabel 1.2 Wilayah Penyebaran Desa Berdaya Rumah Zakat Tahun 2020

Nama Wilayah	Jumlah Desa Berdaya
Aceh	32
Bali	2
Banten	66
Bengkulu	2
DKI Jakarta	51
Daerah Istimewa Yogyakarta	67
Jambi	5
Jawa Barat	457
Jawa Tengah	411
Jawa Timur	187
Kalimantan Barat	21
Kalimantan Selatan	17
Kalimantan Timur	15
Kalimantan Utara	2
Kepulauan Bangka Belitung	3
Kepulauan Riau	14
Lampung	26
Maluku	4
Maluku Utara	6
Nusa Tenggara Barat	11
Nusa Tenggara Timur	5
Papua	8
Riau	33
Sulawesi Barat	6
Sulawesi Selatan	22
Sulawesi Tengah	7
Sulawesi Tenggara	3
Gorontalo	2
Sulawesi Utara	6
Sumatera Barat	37
Sumatera Selatan	36
Sumatera Utara	45
Total	1.605

Sumber: RZ Magz November 2020.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dengan jumlah Desa Berdaya sebanyak 1.605 desa yang tersebar di beberapa provinsi, dengan jumlah terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 457, sementara di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 67 desa. Dengan jumlah penyebaran tersebut Rumah Zakat dapat berkontribusi dalam penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia khususnya di pedesaan, melalui program-program yang telah disesuaikan dengan kondisi desa masing-masing.

Dengan begitu, Rumah Zakat merupakan LAZ nasional yang memiliki potensi dalam penghimpunan, pendistribusin, dan pendayagunaan zakat dari muzakki kepada mustahik serta dapat ikut berkontribusi untuk pemerintah dalam mengurangi masalah kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan Model CIBEST (*Center of Islamic Business and Economic Studies*) yang ditemukan oleh Irfan Syauqi Beik bersama dengan tim di Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Islam Insitut Pertanian Bogor pada tahun 2013 tentang konsep *Islamic Poverty Line* (Beik dan Arsyanti, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa peranan zakat dalam mengatasi masalah kemiskinan dan pemerataan pendapatan, jika zakat dapat dikelola, didistribusikan, dan didayagunakan secara tepat dengan bantuan lembaga amil zakat yang telah berizin. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian pendayagunaan zakat oleh LAZ Rumah Zakat untuk skripsi dengan judul: **“Dampak Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Kesejahteraan Mustahik: Pendekatan Model**

CIBEST (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat kemiskinan mustahik setelah menerima zakat berdasarkan model CIBEST?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan mustahik setelah menerima zakat berdasarkan model CIBEST?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang disebutkan di atas yaitu:

1. Menganalisis tingkat kemiskinan mustahik setelah menerima zakat dengan menggunakan model CIBEST
2. Menganalisis kesejahteraan mustahik setelah menerima zakat dengan menggunakan model CIBEST

Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan zakat, serta dapat bermanfaat bagi pemerintah, akademisi, dan juga masyarakat umum.

1. Bagi Lembaga atau Badan Pengelola Zakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dampak pendayagunaan zakat terhadap kemiskinan, yang kemudian

diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kualitas program pendayagunaan zakat.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai pertimbangan dalam membuat regulasi terkait pengelolaan zakat sebagai instrumen dalam mengurangi tingkat kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan.

3. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan mengenai pendayagunaan zakat sebagai instrumen dalam mengurangi kemiskinan. Dan juga menjadi bahan acuan pembelajaran dan dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya.

4. Bagi Umum

Memberikan informasi mengenai manfaat zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari 5 bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan beberapa permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian. Permasalahan tersebut diuraikan menjadi rumusan masalah yang kemudian dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian dan terakhir

adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan dalam melakukan penelitian.

BAB II adalah landasan teori. Bab ini berisi tinjauan terhadap teori yang relevan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu dengan tema penelitian yang sama. Tinjauan pustaka ini menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian lanjut. Pada bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran penulis dalam penelitian.

BAB III adalah metodologi penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga alat atau metode analisis yang akan digunakan.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan. Bab ini menguraikan hasil penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil pengolahan data. Bab ini merupakan penjelasan dari pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V adalah penutup. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkaitan dan berkepentingan. Selain itu, disampaikan juga kekurangan yang ada dalam penelitian sebagai bahan analisis untuk tema serupa di masa yang akan datang.

Bagian Akhir Refrerensi dan Lampiran, setelah uraian lima bab tersebut, dalam penyusunan skripsi ini ada daftar referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait penelitian yang perlu disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada keluarga mustahik penerima bantuan Program Desa Berdaya Rumah Zakat DIY dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah menerima bantuan zakat dari Rumah Zakat tingkat kemiskinan materiil keluarga mustahik berdasarkan perhitungan indeks kemiskinan materiil CIBEST menurun dari 0,71 persen menjadi 0,54 persen.
2. Setelah menerima bantuan zakat dari Rumah Zakat tingkat kesejahteraan keluarga mustahik berdasarkan perhitungan indeks kesejahteraan CIBEST meningkat dari 0,29 persen menjadi 0,46 persen.
3. Berdasarkan kategorisasi kuadran CIBEST terdapat 15 keluarga pada kuadran I atau kategori sejahtera setelah penyalura zakat, sementara terdapat 24 keluarga sebelum menerima penyaluran zakat, 37 keluarga pada kuadran II atau kategori miskin secara materiil sebelum penyaluran zakat, dan 28 keluarga pada kuadran II setelah penyaluran zakat. Sedangkan tidak terdapat keluarga yang termasuk ke dalam pada kuadran III dan IV baik sebelum maupun sesudah menerima penyaluran zakat.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil tersebut adalah perbedaan kondisi materiil dan spiritual masing-masing keluarga pada saat menerima zakat, selain itu perbedaan jenis program yang didapat oleh masing-masing keluarga juga

berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga mustahik dari segi materiil. Tetapi berdasarkan nilai indeks kesejahteraan menunjukkan bahwa penyaluran zakat melalui Program Desa Berdaya oleh Rumah Zakat DIY memiliki dampak terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga mustahik. Sedangkan untuk kondisi spiritual mustahik berdasarkan Model CIBEST baik sebelum maupun setelah penyaluran zakat termasuk pada kategori kaya secara spiritual.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Karena keterbatasan kondisi dan waktu skor spiritual didapatkan melalui persepsi kepala keluarga, variabel indikator skor spiritual masing-masing anggota keluarga dijelaskan oleh kepala keluarga kepada penulis.
2. Dikarenakan terjadi pandemi penelitian tidak dapat dilakukan di beberapa wilayah dan menjadikan data yang didapat hanya pada batas minimal.
3. Nilai *Material Value* tidak didapatkan melalui survei langsung, melainkan didasarkan pada data garis kemiskinan yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS).

C. Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis memiliki saran yang ditujukan kepada lembaga terkait dan peneliti selanjutnya.

1. Lembaga Amil Zakat (LAZ) dapat menyalurkan zakat secara tepat pada keluarga ataupun individu mustahik agar keberhasilan program dapat dirasakan oleh mustahik secara merata. Pemberian pelatihan kepada para mustahik untuk mengelola zakat yang diterima agar bisa lebih bermanfaat.

2. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara teori Model CIBEST dengan fakta di lapangan yakni ada beberapa keluarga mustahik yang masuk pada kategori sejahtera atau kuadran I tetapi pada faktanya kondisi keluarga tersebut masih dalam keadaan miskin secara materiil. Hal ini diharapkan bisa menjadi koreksi maupun pembaharuan pada teori Model CIBEST di masa mendatang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mencakup wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian bisa lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

Adinugroho, Achmad Setio., *et.al.* (2019). *Statistik Zakat Nasional 2019*. BAZNAS.

Al-Qur'an Terjemahan dan Tafsir Per Kata (*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Ringkasan Asbabun Nuzul Jalaluddin Suyuthi, Ringkasan Hadis Bukhari Muslim*), Bandung: Pondok Yatim Al-Hilal.

Ariyani, Nafiah. (2016). *Zakat as Sustainable and Effective Startegy for Poverty Alleviation: from the Perspective of a Multi-Dimensional Analysis*. *Internatioal Journal of Zakat*. Vol. 1 (1).

Ashar, Muhilal. (2016). *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik (Studi Kasus: Pendayagunaan Zakat Produktif Kampung Ternak Oleh Dompet Dhuafa Yogyakarta Gunungkidul)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Ayyuniyah, Qurroh., Pramanik, Ataul Huq., Saad, Norma Md., Arifin Md Irwan. (2017). The Comparison Between Consumption and Productive-Based Zakat Distribution Programs for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction. *International Journal of Zakat*. Vol. 2 (2).

Badan Amil Zakat Naional. (2019). *Statistik Zakat Nasional 2019*. Badan Amil Zakat Nasional.

Beik, Irfan Syauqi. (2009). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompet Dhuafa Republik. *Jurnal Pemikiran dan Gagasan –Vol II 2009*.

Beik, Irfan Syauqi, dan Arsyianti, Laila Dwi. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Beik, Irfan Syauqi, dan Arsyianti, Laila Dwi. (2016). Measuring Zakat Impact On Poverty and Welfare Using CIBEST Model. *Journal Of Islamic Monetary Economic and Finance: Vol.1, No. 2.*

Dewanta, Awan Setya., *et al.* (1995). *Kemiskinan Dan Kesenjangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

El Ayyubi, Salahudin., Eka, Henni Saputri. (2018). Analysis of the Impact of Zakat, Infak, and Shadaqah Distribution on Poverty Alleviation Based on the CIBEST Model (Case Study: Jogokariyan Baitul Maal Mosque, Yogyakarta). *International Journal of Zakat Vol. 3 (2).*

Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Harun, Salman., Hafidhuddin, Didin., Hasanuddin. (1987). *Hukum Zakat*. Jakarta: PT. Intermasa.

Hilmiyah, Ulfah Laelatul., Beik, Irfan Syauqi., Tsabita, Khonsa. (2018). Measuring The National Zakat Index (NZI) On Zakat Performance In Bogor Regency. *Journal Of Islamic Monetary Economics and Finance. Vol. 3, Special Issue.*

Huda, Nurul., Novarini., Mardoni, Yosi., Permatasari, Citra. (2015). *Zakat Perspektif Mikro-Makro*. Jakarta: Prenadamia Group.

Istiqomah, Asfiatul. (2018). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus: Industri Knalpot Di Kabupaten Purbalingga)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Manzhur, Ibnu. (1988). *Lisan Al-‘Arabi*. Beirut: Daarul Ma’arif.

Maulida, Sri., Rizali., Rahmatullah, Akhsanul. (2018). The Implementation Indeks of Zakat (IDZ) for Priority Areas of Zakat Community Development (ZCD) Program for The Empowerment of Productive Mustahik in South Kalimantan. *International Journal Of Zakat Vol. 3 (3)*.

Mubarokah, Isro’atul, Beik, Irfan Syauqi, Irawan Tony. (2017). Dampak Zakat Terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus: BAZNAS Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Al-Muzara’ah Vol. 5, No. 1*.

Mubtadi, Arkham Novendi., Susilowati, Dewi. (2018). Analysis of Governance and Efficiency on Zakat Distribution: Evidence From Indonesia. *International Journal of Zakat Vol. 3 (2)*.

Mulyani, Eka Fitri. (2018). *Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik Dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus: LAZ Dompet Dhuafa Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Muslihah, Nida. (2016). *Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Pengurang Kemiskinan Dengan Menggunakan Model CIBEST (Kasus: LAZ PM Al Bunyan Kota Bogor)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Nanga, Mana. *et.al.* (2018). *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Jakarta: Kedeputian Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian PPN/ Bappenas.

Nurlita, Eka., Ekawaty, Marlina. (2018). The Direct and Indirect Effect of Zakat on the Household Consumption of Mustahik (A Study of Zakat Recipients from BAZNAS Probolinggo Municipality). *International Journal of Zakat* Vol. 3 (2).

Outlook Zakat Indonesia. (2016). *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional: Jakarta Pusat.

Pratama, Yoghi Citra. (2015). Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *The Journal Of Tauhidinomics Vol.1 No. 1*.

Putra, Yoga Kusuma Wardana. (2018). *Analisis Pengembangan Elemen-Elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Startup (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI)*. Tesis. Universitas Islam Indonesia.

RZ Magz. (2020). *Bahagia Dengan Berbagi Di Nusantara*. November. Edisi 86 Tahun 7. Bandung.

Qardhawi, M. Yusuf. (1987). *Hukum Zakat*. Jakarta: PT. Intermasa.

Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Sevilla, Consuelo G. *et.al* (2016). *Research Methods*. Rex Printing Company: Qoezon City.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, Ikka Nur. (2016). Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan Metode Data Envlopment Analysis. *Journal Of Islamic Economics Lariba Vol. 2, issue 1.*

Widyastuti, Astriana. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal. Vol. 1 (1), 3.*

Yunika, Asmira. (2014). *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Di Kepungulan Bagan Jawa Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Zulganef. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/> diakses pada tanggal 20 September 2018 pukul 11.17 WIB.

<https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html> diakses pada tanggal 13 Juli 2021 pukul 16.00 WIB

<https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/134/1/jumlah-penduduk-miskin-.html> diakses pada tanggal 13 Juli 2021 pukul 16.00 WIB

https://www.academia.edu/6999981/2_Metode_Penelitian diakses pada tanggal 19 Oktober 2018, pukul 3.03 WIB.

<https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1> diakses pada tanggal 19 Februari 2019, pukul 01.02 WIB.

- https://pid.baznas.go.id/download/001_Undang-Undang_Nomor_23_Tahun_2011_Tentang_Pengelolaan_Zakat_FC.pdf diakses pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 01.49 WIB.
- <https://www.bps.go.id/dynamictable/2017/04/26/1116/gini-ratio-provinsi-2002-2019.html> diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 15.19 WIB.
- <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/visi-dan-misi/> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 16.00 WIB
- <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-juara/> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 16.00 WIB
- <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-mandiri/> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 16.00 WIB
- <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-sehat/> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 16.00 WIB
- <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-lestari/> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 16.00 WIB
- <https://www.rumahzakat.org/program/senyum-ramadhan/> diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 16.00 WIB
- <https://desaberdaya.id/konsep-program/> diakses pada tanggal 30 Mei 2020 pukul 15.34 WIB
- <https://desaberdaya.id/program-desa-berdaya/> diakses pada tanggal 30 Mei 2020 pukul 15.46 WIB
- <https://kbbi.web.id/sejahtera> diakses pada tanggal 04 Juni 2020 pukul 11.55 WIB

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan> diakses pada tanggal 05 Juni 2020 pukul 20.17 WIB.

<https://www.rumahzakat.org/desa-berdaya-2/> diakses pada tanggal 10 Juli 2021 pukul 17.32 WIB

